

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Manusia Perahu: Kajian Historis Terhadap Kehidupan Pengungsi Vietnam di Pulau Galang 1979-1996”. Masalah utama yang diangkat dalam skripsi ini adalah “Bagaimana Keadaan Pengungsi Vietnam di Pulau Galang”. Dari masalah utama tersebut dibagi menjadi tiga pertanyaan penelitian, yaitu (1) Apa yang melatarbelakangi munculnya manusia perahu, (2) Bagaimana Peran dari UNHCR (*United Nations High Commissioner for Refugees*) beserta Indonesia dalam Menyelesaikan Permasalahan Pengungsi Vietnam, (3) Bagaimana Gambaran Kehidupan Pengungsi Vietnam di Pulau Galang 1979-1996. Metode penelitian yang digunakan untuk mengkaji permasalahan tersebut dengan menggunakan metode *historis* yaitu pengumpulan sumber, kritik sumber, interpretasi dan historiografi. Untuk memperdalam analisis, peneliti menggunakan pendekatan interdisipliner melalui kajian ilmu sosiologi dan politik dengan menggunakan konsep-konsep seperti politik luar negeri, pengungsi dan perang serta menggunakan teori geostrategi dan geopolitik Indonesia (Wawasan Nusantara) dan teori konflik Ralf Dahrendorf. Munculnya manusia perahu tidak terlepas dari perang yang terjadi di wilayah Indocina yaitu perang saudara antara Vietnam Utara dengan Vietnam Selatan serta dilanjutkan invasi Vietnam ke Kamboja yang menyebabkan ketidakamanan yang dirasakan oleh masyarakat Vietnam. Hal tersebut menjadi pemicu munculnya pengungsian masyarakat Vietnam ke beberapa negara Asia Tenggara. Munculnya pengungsi menjadi permasalahan yang harus ditangani dengan cepat karena arus pengungsi yang sudah semakin banyak, membuat negara-negara Asia Tenggara kewalahan dalam menangani permasalahan tersebut. Di sini UNHCR muncul untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan bekerja sama dengan negara-negara Asia Tenggara untuk memproses para pengungsi. Indonesia sebagai salah satu negara yang didatangi arus pengungsi mengambil langkah untuk menangani permasalahan manusia perahu dengan membentuk P3V (Penanggulangan dan Pengelolaan Pengungsi Vietnam). Tugas P3V ialah mencari pulau yang untuk memproses para pengungsi dan dipilihlah Pulau Galang. Indonesia membantu meringankan beban manusia perahu Vietnam ini atas dasar kemanusiaan sebagai sesama negara yang berada di kawasan ASEAN. Kehidupan pengungsi masyarakat Vietnam di Pulau Galang tidak jauh berbeda dengan yang mereka jalani di Vietnam. Ketika Pulau Galang selesai dalam proses pembangunannya dimana terdapat fasilitas-fasilitas yang dapat digunakan oleh para pengungsi seperti tempat ibadah, olahraga, keterampilan, pendidikan dan lain-lain. Selama berada di Pulau Galang, tempat tinggal mereka ialah yang berbentuk rumah panggung dan panjang. Fasilitas-fasilitas tersebut dibangun untuk menunjang kehidupan para pengungsi. Adapun dalam bidang ekonomi, para pengungsi menggunakan sistem barter untuk menukar barang baik itu dengan sesama pengungsi ataupun penduduk asli Pulau Galang. Untuk mendukung kegiatan ekonomi tersebut, muncul inisiatif dari pengungsi untuk membangun pasar sederhana untuk menambah uang saku ataupun menghabiskan waktu sebelum dikirim ke negara ketiga.

Kata kunci: manusia perahu, P3V, Pulau Galang, UNHCR

Omet Rasyidi, 2014

Manusia perahu

(kajian historis terhadap kehidupan pengungsi vietnam di pulau galang 1979-1996)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ABSTRACT

This research entitled "The Boat: Historical Studies about Refugee Life in Galang Island Vietnam 1979-1996". The main issues that were raised in this research is "How the Vietnamese Refugee situation in Galang Island". From the main problem is divided into three research questions: (1) What is the background of the emergence of the boat people, (2) What is the Role of UNHCR (United Nations High Commissioner for Refugees) and Indonesia in Vietnamese Refugee Problem Solving, (3) How Life Overview Vietnamese refugees in Galang Island from 1979 to 1996. The method used to assess these problems by using the historical method, namely the collection of sources, source criticism, interpretation and historiography. To deepen the analysis, the researchers used an interdisciplinary approach through the study of sociology and political science by using concepts such as foreign policy, refugees and war as well as the use of geo-strategic and geopolitical theory Indonesia (Archipelago) and Ralf Dahrendorf conflict theory. The emergence of the boat people is inseparable from the war in Indochina region, namely the civil war between North Vietnam to South Vietnam as well as the continued invasion of Vietnam to Cambodia which causes insecurity felt by the people of Vietnam. It became a trigger displacement of communities Vietnam to some Southeast Asian countries. The emergence of refugees into the problems that must be dealt with quickly because the flow of refugees has increased, making the Southeast Asian countries overwhelmed in dealing with these problems. Here UNHCR appears to overcome these problems by working with the countries of Southeast Asia to process refugees. Indonesia as one of the countries visited by the flow of refugees to take steps to address the problem of boat people by forming P3V (Prevention and Management of Vietnamese Refugees). P3V task is to find the island to process the refugee and chosen Galang Island. Indonesia to help ease the burden of these Vietnamese boat people on humanitarian grounds as fellow countries in the ASEAN region. D Vietnamese refugee community life Galang Island is not much different to the one they live in Vietnam. When finished Galang Island in the process of development where there are facilities that can be used by refugees as a place of worship, sports, skills, education and others. During their stay in Galang Island, where they lived was the stilt houses and long. These facilities are built to support the lives of the refugees. As in the economic field, the refugees use the barter system to exchange the items either by fellow refugees or natives Galang Island. To support the economic activity, emerging initiatives of refugees to build a simple market for pocket money or spend time before they are sent to a third country.

Keywords: boat people, P3V, Galang Island, UNHCR

Omet Rasyidi, 2014

Manusia perahu

(kajian historis terhadap kehidupan pengungsi vietnam di pulau galang 1979-1996)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu